

Gaya Belajar Siswa dan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas XII MIPA 6 di SMAN 7 Kota Kediri

Dyah Utami Ningsih, Hana Agustina, Tutut Indah Sulistiyowati

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Nusantara PGRI Kediri *Email korespondensi: Dyahutaminingsih113@gmail.com

Diterima: 11 November 2022 Dipresentasikan: 12 November 2022 Disetujui terbit: 20 Desember 2022

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gaya belajar dan motivasi belajar biologi siswa kelas XII MIPA 6 SMAN 7 Kota Kediri. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII MIPA 6 SMAN 7 Kota Kediri dengan jumlah 34 siswa. Data di analisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa setiap siswa memiliki kecenderungan gaya belajar masing-masing yaitu gaya belajar visual, auditori, kinestetik, visual-kinestetik, visual-auditori, dan auditori-kinestetik. Motivasi belajar biologi masuk kedalam kategori baik dengan sebanyak 76.9% siswa senang dan tertarik belajar biologi. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa gaya belajar dan motivasi belajar merupakan dua hal yang sangat berkaitan satu sama lain untuk meningkatkan pembelajaran biologi di SMAN 7 Kota Kediri.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Motivasi Belajar, Pembelajaran Biologi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003). Taiyeb & Mukhlisa (2015) menyatakan bahwa pendidikan sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa, tanpa adanya pendidikan maka bangsa tersebut akan tertinggal dari bangsa lain. Seperti halnya bangsa Indonesia, Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dibutuhkan untuk mengejar ketertinggalan dari bangsa lain.

Keberhasilan atau kegagalan suatu pendidikan pada dasarnya dapat dilihat dari perubahan sikap dan tingkah laku atau dari prestasi hasil pembelajaran yang dicapai oleh siswa yang telah mendapat proses pembelajaran (Juniarti, 2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam individu. Faktor internal meliputi intelegensi, bakat, minat, motivasi, kesehatan jasmani, dan gaya belajar (Taiyeb & Mukhlisa, 2015). Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan hasil belajar yaitu, gaya belajar dan motivasi belajar. Terkadang siswa tidak memahami gaya belajar mereka sendiri dan guru pun juga tidak mengetahui gaya belajar siswanya, sehingga tidak tercapai kualitas pendidikan yang optimal. Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Jika akrab dengan gaya belajar diri sendiri, maka dapat mengambil langkah-langkah penting untuk membantu diri belajar lebih cepat dan juga dengan memahami cara belajar orang lain maka dapat memperkuat hubungan dengan mereka (DePorter, 2008). Menurut Dodge (dalam Hildayani,



2007) sekurang-kurangnya ada tiga gaya belajar yang berbeda pada anak-anak didik yaitu gaya auditori, gaya visual, dan gaya kinestetik.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMAN 7 Kota Kediri diketahui nilai rata-rata kelas XII Mipa 6 sudah maksimal, dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata para siswa kelas XII MIPA 6 sudah sesuai dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu, ditemukan juga sebuah permasalahan yang berada di kelas yaitu perilaku siswa ketika sedang dilakukannya kegiatan pembelajaran Biologi, ditemukan banyak siswa yang tidak begitu memperhatikan penjelasan materi, siswa berbicara sendiri, siswa bergurau dengan temannya, siswa bermain gadget, dan siswa yang menonton film di gadgetnya ketika KBM. Berdasarkan latar belakang di atas maka, diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui gaya belajar dan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi bagi guru dan siswa dalam usaha memahami gaya belajar siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

METODE

Penelitian ini didesain dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMAN 7 Kota Kediri pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XII MIPA 6 SMAN 7 Kota Kediri dengan jumlah 34 siswa. Instrumen penelitian berupa angket yang terdiri atas angket gaya belajar dan angket motivasi belajar. Data penelitian dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif gaya belajar siswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Gaya Belajar Siswa

| No | Gaya Belajar Siswa | Frekuensi | Presentase |
|----|-------------------------|-----------|------------|
| 1 | Visual | 7 | 21.5% |
| 2 | Auditorional | 9 | 28.6% |
| 3 | Kinestetik | 4 | 14.3% |
| 4 | Visual-Kinestetik | 6 | 20% |
| 5 | Visual-Auditorional | 3 | 6.9% |
| 6 | Auditorional-Kinestetik | 3 | 6.9% |
| | Jumlah | 34 | 100% |

Hasil analisis gaya belajar siswa kelas XII MIPA 6 SMAN 7 Kota Kediri menunjukan siswa dengan gaya belajar visual sebanyak 7 siswa, gaya belajar auditorial sebanyak 9 siswa, gaya belajar kinestetik 4 siswa, gaya belajar visual-kinestetik sebanyak 6 siswa, gaya belajar visual-auditorial sebanyak 3 siswa, dan gaya belajar auditorial-kinestetik sebanyak 3 siswa. Gaya belajar visual adalah belajar dengan melihat sesuatu, baik melalui gambar atau diagram, pertunjukkan, peragaan, atau video. Gaya belajar auditorial lebih mengedepankan indra pendengar. Belajar melalui mendengar sesuatu dapat dilakukan dengan mendengarkan kaset audio, ceramah, diskusi, debat, dan instruksi (perintah) verbal (Ula, 2013). Siswa dengan gaya belajar auditorial lebih mudah mencerna, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan jalan mendengarkan secara langsung. Mereka cenderung belajar atau menerima informasi dengan mendengarkan atau secara lisan (Bire et.al, 2014). Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung,



yang dapat berupa "menangani" bergerak, menyentuh, dan merasakan/mengalami sendiri (Ula, 2013). Hasil analisis deskriptif gaya belajar siswa disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Gaya Belajar Siswa

| No | Motivasi Belajar | Frekuensi | Presentase |
|----|-----------------------------|-----------|------------|
| 1 | Tertarik dan Senang Belajar | 25 | 76.9% |
| | Biologi | | |
| 2 | Tidak Tertarik dan Tidak | 5 | 13.4% |
| | Senang Belajar Biologi | | |
| 3 | Kesulitan Belajar Biologi | 4 | 12% |
| 4 | Jumlah | 34 | 100% |

Hasil analisis motivasi belajar biologi siswa kelas XII MIPA 6 SMAN 7 Kota Kediri menunjukan bahwa siswa dalam mengikuti pembelajaran biologi sangat baik. Dari data yang diperoleh terlihat bahwa sebanyak 25 siswa senang dan tertarik belajar biologi, dan sebanyak 5 siswa tidak senang dan tidak tertarik belajar biologi dan sebanyak 4 siswa merasa kesulitan saat belajar biologi. Siswa dengan gaya belajar visual akan lebih mudah menyerap dan memahami informasi jika disampaikan melalui latihan soal dan tugas. Siswa yang cenderung menggunakan gaya belajar auditorial lebih mudah menyerap informasi melalui ceramah dan diskusi. Siswa dengan gaya belajar kinestetik akan lebih mudah menyerap informasi jika dalam kegiatan belajar mengajar banyak melibatkan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan fisik.

Siswa harus memahami gaya belajarnya, sehingga dapat memilih cara belajar yang baik yang sesuai dengan diri mereka, sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik. Seperti yang dikemukakan oleh Jalil (2014) proses pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar akan meningkatkan hasil belajar. Ghufron & Risnawita(2013) juga mengemukakan, bahwa kemampuan seseorang untuk mengetahui sendiri gaya belajarnya dan gaya belajar orang lain dalam lingkungannya akan meningkatkan efektivitasnya dalam belajar. Motivasi belajar adalah dorongan atau kehendak, yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan sehingga seseorang bertindak atau bertingkah laku dalam hal ini belajar (Sahabuddin, 2007). Siswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik (Slameto, 2003; Santoso *et al.*, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa gaya belajar siswa kelas XII MIPA 6 di SMAN 7 Kota Kediri didominasi oleh siswa yang memiliki gaya belajar auditorial yaitu sebanyak 28.6% dan diikuti oleh siswa dengan gaya belajar visual yaitu sebanyak 21.5%. Motivasi belajar biologi siswa kelas XII MIPA 6 di SMAN 7 Kota Kediri diperoleh nilai sebanyak 76.9% tertarik dan senang belajar biologi. Siswa yang dapat memahami gaya belajarnya maka akan menemukan cara belajar yang tepat dan sesuai, sehingga dengan demikian siswa akan memiliki motivasi belajar yang baik. Gaya belajar yang sesuai dan motivasi belajar yang tinggi akan berdampak pada hasil pembelajaran yang dilaksanakan.

DAFTAR RUJUKAN

Bire, A. L., Geradus, U., & Bire, J. 2014. Pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 44(2).



- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi.
- DePorter, Bobbi. 2008. Quantum Learning. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Ghufron, M. & Risnawita, S. 2013. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar Jalil, Riska Mindarsari. 2014. *Hubungan Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Siswa dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa*. Makassar: UNM.
- Juniarti, N., Bahari, Y., & Riva'ie, W. 2015. Faktor penyebab menurunnya hasil belajar siswa pada pembelajaran sosiologi di SMA. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 4(2).
- Hildayani, R. 2007. Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Sahabuddin. 2007. *Mengajar dan Belajar*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Santoso, A. M. Amin, M., Sumitro, S. B., Lukiati, B. (2017). Learning Motivation of Students During the Implementation of Lecturing based In Silico Approach. *International Journal of Research & Review*, 4(9), 6-9.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Taiyeb, A. M., & Mukhlisa, N. 2015. Hubungan gaya belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau. bionature, 16(1).
- Ula, S.S. 2013. *Revolusi Belajar*: Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk. Yogyakarta: Ar Ruzz Media